

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat banyak perusahaan yang berhasil melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Banyaknya perusahaan yang melakukan CSR sehingga di Indonesia mengadakan kegiatan pemilihan Top Awards untuk perusahaan yang melakukan CSR. Kegiatan ini menjadi pemicu untuk perusahaan melakukan CSR sebanyak mungkin dan sebaik mungkin. Menurut artikel (Humaniora, 2022) adapun beberapa nama besar yang muncul sebagai pemenang penghargaan, antara lain MMS Group Indonesia, Multi Harapan Utama, Kideco Jaya Agung, Geo Dipa Energi, Yayasan BSM Umat, Indonesia Power, dan Borneo Indobara.

Kemudian, ada juga nama-nama seperti Solusi Bangun Indonesia, Petro Kimia Gresik, Bank Mandiri, Perusahaan Gas Negara, Lembaga Penjamin Simpanan, Taspen, Bank Sumsel Babel, Jasa Sarana, Bank BCA, Astra Internasional, dan Badak NGL. Dalam artikel (Khaerunnisa, 2022) sebanyak lima perusahaan dan lembaga, baik negeri maupun swasta dianugrahi penghargaan “Anugerah CSR Republika 2022” karena dianggap telah berkontribusi kepada masyarakat.

Kelima perusahaan tersebut yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk kategori pendidikan, Huawei Indonesia untuk kategori infrastruktur, Adaro untuk kategori lingkungan, Pertamina untuk kategori ekonomi, Universitas Bina Sarana Informatika (BSI) untuk kategori sosial.

Dalam artikel itu juga menerangkan bahwa perusahaan tersebut sangat membantu pada saat terdampak pandemi covid 19 dan memberi inspirasi yang sangat besar. Seperti yang disebutkan pada artikel di atas dampak pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia dimana menjadi sarana bagi perusahaan yang berlomba menciptakan kesejahteraan sosial yang tinggi.

Hal ini dikarenakan semakin banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawan yang dimana perusahaan tempat bekerja mengalami kerugian, maka disinilah peranan perusahaan yang stabil dalam keuangan dapat membantu atau meringankan beban masyarakat. Seperti memberikan fasilitas kesehatan, bahan pokok, dan masih banyak lagi yang bisa diberikan di lingkungan perusahaannya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk program sosial ke masyarakat. Dengan adanya bantuan ke masyarakat perusahaan tersebut akan menerima dampak positif di luar dari tanggung jawabnya sebagai pemberi bantuan sosial. PT. Djarum adalah salah satu dari perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosialnya, dimana melalui program Djarum foundation yang merupakan program andalan dari perusahaan ini, banyak yang sudah diberikan oleh perusahaan, seperti program beasiswa untuk atlet dan mahasiswa, serta untuk Negara.

Program CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Bisa dikatakan program CSR ini bagi perusahaan termasuk dalam keuntungan agar pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan.

Karena semakin banyak bentuk kewajiban perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosialnya, maka semakin baik juga nama baik atau citra perusahaan dalam pandangan masyarakat. Maka dari itu perusahaan memandang CSR bukan lagi sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Selain itu tanggung jawab sosial bagi perusahaan juga untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada PSAK No.1 tahun 2009 paragraf 9 tentang penyajian laporan keuangan, bagian tanggung jawab atas laporan keuangan dinyatakan bahwa: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.” Laporan tahunan (*Annual report*) menjadi sumber dalam melihat apakah perusahaan berperan penting atas lingkungan sosial.

Berdasarkan dari penelitian (Kurnianingsih, 2013) dengan hasil variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dan (Putri & Christiawan, 2014)

juga memberikan hasil variabel ROA tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap CSR, dilain pihak menurut (Mudjiyanti, 2017) variabel ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,005 < 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,107. Dalam penelitian (Fauziah & Asyik, 2019) menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian (Mudjiyanti, 2017) juga menyimpulkan variabel CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CSR, dan (Putri & Christiawan, 2014a) juga berpendapat sama bahwa CR tidak berpengaruh positif terhadap CSR. Namun di lain pihak menurut (Herleni et al., 2021) menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap CSR. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Arita & Mukhtar, 2019) menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Penelitian (Sinalingging & Pangaribuan, 2016) Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR, dan (G.Wasito et al., 2016) menyatakan variabel DER berpengaruh negative terhadap CSR. Sedangkan dalam penelitian (Christiaawan & Andayani, 2014) menyatakan sebaliknya DER berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini dapat timbul karena perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan semakin berpotensi untuk mengungkapkan banyak informasi penting mengenai CSR. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Arita & Mukhtar, 2019) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ini adalah replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yubiharto & Hastuti, 2020) namun terdapat perbedaan pada variabel,

objek penelitian, dan tahun penelitian yaitu pada saat dimasa pandemi. Penelitian ini sebagai konfirmasi yang akan menguji kembali variabel ROA, CR dan DER. Berdasarkan dari teori dan kasus yang telah dijelaskan maka penelitian mengambil judul ***“Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonsia (BEI) Tahun 2019 – 2021)”***.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif ROA terhadap CSR ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif CR terhadap CSR ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif DER terhadap CSR ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif ROA terhadap CSR. Sehingga semua pemberdayaan asset dapat dilakukan secara efisien melalui CSR.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif CR terhadap CSR. Sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek terhadap CSR.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif DER terhadap CSR. Sehingga dapat diketahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan terhadap CSR.

D. Batasan penelitian

Penelitian yang memfokuskan pada ROA, CR, dan DER di perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2021.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memacu minat dan keinginan mahasiswa untuk memahami tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengetahui manfaat dari pelaksanaan CSR. Bagi perusahaan atas kewajiban sosial yang dilakukan oleh perusahaan melalui program CSR, dapat semakin baik citra perusahaan dalam pandangan masyarakat. Sehingga investor dapat mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran moneter.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang akademik sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi peneliti lebih lanjut terkait dengan pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR. Penelitian ini diharapkan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dan mendapatkan manfaat dari investor yang memutuskan menanamkan modalnya.